

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yang mencoba menggambarkan keadaan subjek dan objek berdasarkan realitas lapangan yang sebenarnya. Karena data tidak bersifat statistik dan dikumpulkan melalui analisis dan interpretasi, metode ini dikenal sebagai pengumpulan data kualitatif. Memahami komponen yang terhubung dari masalah aktual diberikan prioritas dalam data kualitatif.²⁷ Data yang bersifat deskriptif adalah data yang dikumpulkan dalam bentuk narasi, kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Meskipun ada angka, maka itu hanya dijadikan sebagai penunjang.²⁸ Oleh karena itu, laporan kajian ini akan memuat kutipan-kutipan naratif, verbal, dan data untuk memberikan gambaran umum tentang penyajian laporan. Laporan ini membahas insiden yang terjadi di lapangan tanpa mengubahnya dengan cara apa pun.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif, yaitu menggunakan data yang telah dikumpulkan untuk menjelaskan dan memberikan gambaran tentang objek yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan untuk lebih memahami fenomena yang ditemui partisipan penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara deskriptif.

²⁷ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 9.

²⁸ Nurhasanah Bactiar, *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018), 49.

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, karena penelitian kualitatif memudahkan peneliti untuk mencari atau mencari informasi secara mendalam terkait tema atau subjek yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif

B. Subjek Penelitian

Subjek atau informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar atau objek penelitian.

Adapun subjek penelitian yang dimaksud adalah :

1. Kepala sekolah MA Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan
2. Guru pengampu mata pelajaran Fiqih
3. Siswa MA Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan

C. Sumber dan Jenis Data

Adapun sumber data dalam penelitian kualitatif ini ada dua macam, yakni:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh peneliti dari informasi yang diperoleh peneliti dalam melaksanakan penelitian di lapangan.²⁹ Adapun sumber data primer tersebut berasal dari guru mata pelajaran fiqih dan siswa MA Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan.

²⁹ Muhammad Yusuf, *Analisi Data Penelitian*, (Bogor:IPB Press, 2018), 7.

- a. Data tentang penggunaan strategi *Queen Card* pada mata pelajaran fiqih di MA Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan.
- b. Data tentang keaktifan peserta didik dalam menggunakan strategi *Queen Card* pada mata pelajaran fiqih di MA Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan.

Data-data di atas bersumber dari hasil wawancara dan observasi dengan guru dan siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah kategori informasi yang peneliti dapatkan secara tidak sengaja dan mengandung detail yang sulit untuk diungkapkan.³⁰ Atau, dapat disebut sebagai data bekas yang diperoleh dari pihak ketiga yang diperoleh secara tidak sengaja dari sumber data yang biasanya diatur sebagai dokumen. Adapun yang termasuk jenis data sekunder dalam penelitian ini yaitu :

- a. Sejarah berdirinya MA Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan
- b. Letak Geografis MA Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan
- c. Profil sekolah MA Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan
- d. Visi dan Misi MA Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan
- e. Jumlah guru MA Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan
- f. Jumlah siswa MA Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan

³⁰ *Ibid*, 8.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dapat dilakukan dengan 3 cara, yaitu pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah aktivitas pengamatan dan pencatatan sebuah objek yang nantinya relevan dengan kejadian yang ingin diselidiki di lapangan. Pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan terkait strategi pembelajaran *Queen Card* dalam meningkatkan keaktifan peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MA Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan.³¹

Observasi ini dilakukan oleh peneliti bertujuan agar mengetahui langsung kondisi yang terjadi saat strategi pembelajaran *Queen Card* dalam meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mata pelajaran fiqih di MA Tarbiyatut Tholabah Kranaji dilaksanakan.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara komunikasi dengan subjek terkait, dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur, baik secara individu maupun kelompok.³² Ada beberapa hal yang harus dilakukan peneliti agar wawancara berjalan dengan sukses, diantaranya adalah membuat teks

³¹ Ni'matus Zahrroh, *Obsevasi: Teori dan Aplikasi Psikologi*, (Malang: UMM Press, 2018), 3.

³² Nursapiah, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 57.

wawancara, menjaga tata krama, bahasa, keramahan, dan keterampilan dalam persuasi agar subjek lebih terbuka dalam memberikan komentar yang terjadi di lapangan.

Wawancara ini dilakukan dengan tujuan agar memperoleh data tentang kondisi pengimplementasian strategi pembelajaran *Queen Card* dalam meningkatkan keaktifan peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MA Tarbiyatut Tholabah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengambilan data dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya seseorang. Dokumen dalam bentuk tulisan misalnya data guru, data siswa, transkrip, surat kabar dan lainnya. Sedangkan dokumen dalam bentuk gambar misalnya: foto. Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara, observasi dan wawancara akan lebih kredibel jika didukung dengan adanya sebuah dokumentasi.³³

Dokumentasi ini dilakukan oleh peneliti sebagai bentuk bukti dan data yang akurat terkait dengan meningkatkan keaktifan peserta didik pada mata pelajaran fiqih melalui strategi *Queen Card*.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman ada beberapa langkah dalam penelitian kualitatif dalam menganalisis data, yakni:³⁴

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 240.

³⁴ Nursapiah, *Penelitian Kualitatif*, 86.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis saat pengambilan data di lapangan. Reduksi data ini akan terus berlangsung selama penelitian.³⁵

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan penyusunan sekumpulan informasi yang didapat saat di lapangan, sehingga ada kemungkinan adanya sebuah penarikan kesimpulan. Data kualitatif dapat disajikan berupa teks narasi berbentuk catatan yang telah diperoleh saat di lapangan, grafik, dan bagan. Dengan menggabungkan informasi yang telah didapat dan disusun, maka akan mempermudah untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi di lapangan, apakah kesimpulan sudah tepat atau perlu melakukan analisis kembali.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti selama berada di lapangan. Dari pengumpulan data saat awal, penjelasan-penjelasan, alur sebab akibat. Mulanya kesimpulan masih bersifat umum, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar.³⁶

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan bertujuan untuk mengukur data dan proses pencariannya sudah benar. Ada beberapa unsur yang dapat dinilai, yakni waktu penelitian, proses observasi berlangsung, serta proses penggalan

³⁵ Ahmad Rijali, "Analisi Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol.1, No.33, (2018), 84.

³⁶ *Ibid*, 94.

data yang kita dapatkan dari informan penelitian. Peneliti dapat melakukan beberapa cara untuk memperoleh kepercayaan hasil penelitian,³⁷ yaitu:

1. Memperpanjang masa penelitian, memperpanjang masa penelitian dapat membantu peneliti untuk lebih hati-hati dan lebih cermat dalam melaksanakan pengumpulan data di lapangan. Memungkinkan tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan oleh peneliti, baik kepercayaan informan atau kepercayaan diri sendiri.
2. Pengamatan yang dilaksanakan secara terus-menerus, pengamatan yang terus-menerus dilakukan bertujuan untuk memperkaya data dan meyakinkan peneliti bahwa tidak ada informasi yang tertinggal untuk digali.
3. Triangulasi, triangulasi dilakukan bertujuan untuk mengoreksi kebenaran data yang diperoleh dengan cara membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai fase penelitian di lapangan pada waktu yang berbeda. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan membandingkan antara satu informan dengan informan lain dengan menggunakan teknik berbeda.
4. *Konfirmabilitas*, yaitu membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak terlibat dalam penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang objektif.

³⁷ Nursapiah, *Penelitian Kualitatif*, 89.